

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, dan sumber pendapatan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar, dengan komoditas unggulan salah satunya adalah nanas, khususnya varietas nanas madu. Nanas Madu Pemalang berasal dari tanaman nanas jenis Queen yang dibawa dari Bogor ke Desa Beluk, Kecamatan Belik pada tahun 1942. Nanas madu memiliki rasa yang manis dan ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan nanas pada umumnya (Mareta, 2017).

Petani nanas madu di Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal. Nanas madu, yang dikenal karena rasa manis dan teksturnya yang khas, merupakan salah satu komoditas unggulan di daerah ini. Kontribusi Kabupaten Pemalang pada tahun 2025 mencapai 3.439.671,54 kwintal dengan Kecamatan Belik yang menyumbang produksi buah nanas sebesar 3.309.099,00 kwintal (BPS Pemalang, 2026). Produksi pertanian merepresentasikan *output* final dari kombinasi pemanfaatan faktor-faktor produksi yang dilakukan secara terpadu. Merujuk pada Manggala dan Boedirochminarni (2018), pengelolaan *input* esensial seperti modal, tenaga kerja, dan lahan melalui serangkaian tahapan budidaya akan bermuara pada capaian hasil panen tertentu.

Pemanfaatan berbagai sumber daya ini mengharuskan adanya sinergi yang kuat agar proses produksi dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Petani dalam melakukan kegiatan usahatani nantinya akan menghasilkan pendapatan. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan total dengan seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, biasanya dapat dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). Menurut Abas *et al.*, (2019) pendapatan meliputi pendapatan bersih dan pendapatan kotor/penerimaan total, pendapatan kotor adalah nilai produksi sebelum dikurangi oleh total biaya, sedangkan pendapatan bersih ialah selisih dari pendapatan kotor dan total biaya. Pendapatan petani dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani yaitu umur petani, pendidikan, tenaga kerja, dan luas lahan (Pali, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi petani nanas madu, yang meliputi usia petani, tingkat pendidikan, luas lahan, dan jumlah tenaga kerja. Faktor-faktor seperti usia petani dapat mencerminkan pengalaman dan kemampuan dalam pengambilan keputusan usaha tani, sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan petani dalam mengadopsi inovasi dan teknologi pertanian. Luas lahan berperan langsung terhadap besarnya skala produksi yang dihasilkan, sementara jumlah tenaga kerja menentukan efisiensi dan intensitas kegiatan budidaya. Dengan menganalisis keempat faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai determinan utama pendapatan petani nanas madu serta menjadi dasar bagi upaya peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani di Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh usia, tingkat pendidikan, luas lahan dan jumlah tenaga kerja petani terhadap produksi petani nanas madu di Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang Jaya.
2. Mengetahui besarnya kontribusi usia, tingkat pendidikan, luas lahan dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi petani nanas madu.

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Petani, memberikan informasi bagi petani nanas madu mengenai pentingnya aspek pendidikan, luas lahan, dan pengalaman kerja dalam meningkatkan produksi.
2. Bagi Pemerintah Daerah, menjadi masukan bagi lembaga penyuluhan pertanian dalam menyusun program pembinaan dan pelatihan yang lebih efektif untuk petani di Kecamatan Belik.
3. Bagi Peneliti, menjadi referensi atau bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa mengenai produksi petani berdasarkan faktor biologi, sosial dan ekonomi.